

REPRESENTASI PERUBAHAN SIKAP DAN PERILAKU DALAM LIRIK LAGU 180 DERAJAT MILIK GRUP BAND MORFEM

Oleh

Ginaris Manggolo Pinandito¹
Buddy Riyanto²
Maya Sekarwangi³

Abstract

Qualitative research methodology this , this the kind of research does not have a test or justify the theory. Discourse analysis focuses on the meaning of the text rather than a summation unit data categories such as content. The basic of this analysis is rely on interpretation and reinterpretations of researchers .The results from this research is a change in the attitudes and behavior that occurs within Cyndi is because the television programs and make these events as a guidance role of fashion in real lifeThe results from this research is witch the Lyrict on this song who representated a change in the attitudes and behavior that occurs within Cyndi is because the television programs and make these events as a guidance role of fashion in real life.

Key Words: Representation, The Song Lyrics, Discourse Analysis.

Pendahuluan

Proses penyampaian pesan, pemikiran, dan perasaan dapat dilakukan juga dengan menggunakan musik dan lagu. Lagu mempunyai fungsi sebagai bagian dari kesenian yang kerap digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak, ada pesan yang tersurat dan ada pula yang tersirat. Lagu atau musik adalah salah satu bentuk komunikasi yang relatif dapat lebih mudah dipahami dan diterima khalayak dibanding dengan seni lainnya yaitu seni tari, teater, instalasi, dan lukis.

Musik digunakan sebagai kendaraan pengarang untuk membawa ide (pesan) yang dirasakan oleh pengarang. Interaksi diantara musik dan drama (cerita) dalam teks seringkali menjadi contributor penting dalam kinerja keseluruhan sistem penyampaian pesan atau informasi ini. Melalui lirik yang ditulis oleh pencipta lagu, pendengar diajak untuk menginterpretasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan, serta mengolahnya sebagai landasan dasar dalam mencerna keindahan lirik lagu. Dengan kata lain lirik lagu mampu menimbulkan banyak persepsi yang sangat dipengaruhi oleh tingkat kepekaan seseorang yang berasal dari pengalaman

hidup yang dimiliki. Permainan kata-kata dalam sebuah lagu dapat menciptakan sebuah karya yang bisa dinikmati secara keseluruhan. Pesan yang disampaikan oleh seorang pencipta lagu lewat lagunya itu tentu tidak akan berasal dari luar diri si pencipta lagu, Dalam artian bahwa pesan tersebut bersumber dari pola pikirnya serta dari *frame of reference* dan *field of experience* yang terbentuk dari hasil lingkungan sosial sekitarnya.

Penelitian ini mengamati tentang lirik lagu 180 Derajat yang mana lagu ini menceritakan perubahan sikap dan perilaku seorang tokoh rekaan bernama Cyndi setelah ia rajin menonton tayangan televisi. Lagu ini milik grup band Morfem, band asal Jakarta dimana Jimi Multhazam sebagai *front man* sekaligus vokalis dan pencipta lagu 180 Derajat yang menjadi bahan penelitian ini. Perubahan sikap dan perilaku yang dialami Cyndi bisa menjadi satu bahan renungan kita, apa yang Cyndi tonton sehingga ia dapat berubah 180 derajat?, apa hal yang dapat kita lakukan agar Cindy tidak muncul dalam kehidupan nyata?, siapa yang akan disalahkan jika nanti muncul Cindy-Cindy di dunia nyata tidak di khayalan Jimmy saja?.

Dari uraian diatas dapat

¹ Penulis

² Pembimbing 1

³ Pembimbing 2

dirumuskan permasalahan Bagaimana bentuk representasi perubahan sikap dan perilaku dalam lagu “180 Derajat” milik grup band Morfem?. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui bentuk representasi perubahan sikap dan perilaku yang ditampilkan dalam lirik lagu “180 Derajat” milik grup band Morfem. Serta Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi di Indonesia mengenai komunikasi massa, khususnya mengenai lagu dan liriknya yang digunakan sebagai alat penyebarluasan suatu wacana.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini bersifat kualitatif, jenis penelitian ini tidak bersifat menguji atau membenarkan teori. Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2000 : 4-8) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer yaitu lirik lagu 180 Derajat grup band Morfem. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan wawancara mendalam dengan pembuat lirik lagu, konsumen yaitu pencipta lagu sekaligus penyanyi dari grup band Morfem, pendengar setia grup band Morfem, dan penikmat musik *independent* seperti seorang penyiar radio dan penikmat musik *independent* lain selain Morfem yang telah dipilih oleh peneliti, dan studi pustaka.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Struktur Makro. Tema dari Lagu 180 Derajat milik grup band Morfem adalah perubahan sikap dan perilaku seorang tokoh wanita bernama Cindy dimana perubahan itu dikarenakan dia mencontoh apa yang tersiar oleh televisi, tayangan-tayangan yang sedemikian rupa diolah agar menyenangkan untuk ditonton. Tema ini diperoleh si penulis lirik dari percakapannya bersama teman-temannya dan juga berdasarkan pengalaman pribadinya tentang acara-acara televisi:

1. **Superstruktur.** Judul 180 Derajat adalah penanda dari lagu ini yaitu

perubahan dari perilaku seseorang bernama Cindy dalam lagu ini. Perubahan ini terlihat dalam lirik berikut diambil dari bagian *verse 1*.

2. **Struktur Mikro. Semantik:** Ada dua tokoh dalam lagu ini, yang pertama seorang tokoh perempuan yang juga menjadi tokoh utama dalam lagu ini digambarkan menjadi dua fase umur yaitu pada *verse* pertama saat kanak-kanak, dan saat ia sudah dewasa, dan yang kedua adalah tokoh yang kedua adalah tokoh laki-laki yang digambarkan sebagai seorang laki-laki dewasa yang umurnya jauh diatas Cyndi (tokoh perempuan) dan mereka sudah kenal lama. **Stilistik:** Penulis lirik mencoba menarasikan perubahan perilaku dan pergeseran budaya dalam lagu ini dengan tidak menyalahkan satu pihak namun dengan memaparkan kejadian-kejadian dari cerita banyak orang lalu digabungkan dengan pengalaman pribadinya. **Sintaksis:** Penggunaan kata dan kalimat pengganti untuk sebuah benda, dan mendeskripsikan suatu rasa, terlihat dari beberapa kata dan kalimat pada lagu ini untuk juga menjelaskan suatu maksud. **Retoris:** Dalam merepresentasikan perubahan sikap dalam lagu 180 Derajat, Morfem pun membuat *art work* bergambar seorang wanita berpakaian mini seang berjongkok sambil memegang telepon genggam namun sengaja dibuat terbalik 180 derajat (bagian kepala dibawah), lalu di atasnya terdapat tulisan “MORFEM” yang dicetak besar dan diwarnai biru, dan “180 DERAJAT” yang ukurannya lebih kecil daripada *font* “MORFEM” dan diwarnai merah.
3. **Kognisi Sosial.** Ada empat skema yang dapat dipakai untuk memahami bagaimana cara penulis lirik 180 Derajat melihat dan memanfaatkan televisi itu sendiri. (1). **Skema Person.** Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan si penulis lirik maka dapat dikatakan bahwa si penulis lirik menyadari adanya ada banyak pergeseran budaya yang ia rasakan jika dibandingkan saat ia remaja dulu hingga saat ini lagu 180 Derajat dirilis, mengenai perubahan

sikap ia menilai bahwa inilah yang terjadi saat ini dan ini kenyataannya bahwa ia sendiri pun terpukau akan hal itu.(2). **Skema Diri.** Kompetensi dan kapabilitasnya tersampaikan lewat pengalamannya selama 36 tahun bermusik sekaligus menciptakan lirik lagu.(3). **Skema Peran.** Jimmy Muthazam sebagai penulis lagu mengetahui seluk beluk kehidupan remaja saat ini karena pekerjaan dan kegiatan kesehariannya juga terlibat dengan kalangan anak muda yang umurnya jauh lebih muda darinya jadi cukup relevan jika iya menulis lagu tentang kegiatan dan perilaku anak muda.

Analisis Intertekstual. Hasil dari analisis intertekstual diperoleh dari gabungan dari hasil dua langkah analisis sebelumnya yaitu analisis tekstual dan analisis kognisi sosial maka akan diperoleh suatu gambaran bahwa lirik lagu 180 Derajat merepresentasikan bentuk dampak menonton televisi yakni terjadinya perubahan sikap secara drastis yang dialami objek pelaku dalam lirik lagu tersebut yang bernama Cyndi. Perilakunya berubah sejak ia sering menonton televisi dan menelan begitu saja apa yang ia tonton dan mempraktekannya di kehidupan sehari-harinya dari mulai mengenakan pakaian yang mempertontonkan aurat, gemar mengkonsumsi minuman beralkohol, hingga menjadi *hearth breaker*.

Penutup

Menengok syair diatas, dapat dilihat dari pemilihan kosakata dan susunan bentuk kalimat yang lugas membuat penyampaian pesan bentuk perubahan sikap dan perilaku pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu 180 Derajat ini mudah dicerna penggemar grup band Morfem dan pendengar awam, karena jika dilihat dari karakter pesan komunikasinya lirik ini mempunyai sisi *human interest* dimana pada umumnya khalayak ingin mengetahui apa yang terjadi dan dialami orang lain dan semua tentang kehidupan orang lain.

Walaupun terdapat penggunaan kata ganti dan kata kiasan, hal ini tidak menjadi distorsi dalam penyampaian pesan dan

masih mudah dicerna juga maksud dari lirik lagu tersebut malah justru menambah nilai estetis dalam lagu ini. Dengan hentakan musik yang keras dan intens lagu ini memang menarik untuk kalangan anak muda maupun kalangan terbatas yang menyukai musik sejenis, namun tidak semua orang suka dengan hal tersebut maka penulis menyarankan agar artikulasi dalam menyebutkan kata-kata lebih diperjelas lagi ini agar lebih terkesan rapih, dan untuk lagu-lagu selanjutnya yang bertemakan kritik sosial atau yang mengangkat isu sosial lain agar dibuat lebih lembut tanpa menghilangkan ciri khas musik Morfem.

Daftar Pustaka

- Eriyanto, 2001, Analisis Wacana : *Pengantar Analisis teks Media*, LKiS, Yogyakarta
- Koentjaraningrat, (ed). 1991, *Metode Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Mack, Diter, 2004, *Musik Kontemporer dan Persoalan Interkultural*, Artline, Yogyakarta.
- McQuail, Denis, 1996, *Teori Komunikasi Massa*, PT. Geora Aksara Pratama, Jakarta.
- Moleong, Lexy J, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Praptomo Baryadi, I. 2002. *Dasar-Dasar Analisis Wacana dalam Bahasa*. Pustaka Gondho Suli. Yogyakarta.
- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana: Prinsip-prinsip Semantik. Dan Pragmatik*, Yrama Widya, Bandung.
- Sumarlam, Ed. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*, Pustaka Cakra, Surakarta
- Tambajong, Japi, 1992, *Ensiklopedi Musik I*, Cipta Adi Pustaka, Jakarta
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*, Angkasa, Bandung.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1999, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

- Titscher Stefan, dkk. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Imam. Ahmad Fachruddien Dalam, 2012, *Skripsi : Analisis Wacana Van Dijk Pada*
- Lirik Lagu Irgaa Tani (*My Heart Will Go On*), Prodi Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Jaswandi. Lathiffida Noor, 2012, Dalam *Skripsi : Pengaruh Media Televisi Terhadap Perilaku Remaja*, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Wicaksono. Okky Wahyu, 2013, Dalam *Skripsi : Representasi Penyuapan Dalam Lirik Lagu Pilih Sidang Atau Berdamai Oleh Group Band Morfem (Studi Semiotika Representasi Penyuapan Dalam Lirik Lagu "Pilih Sidang Atau Berdamai" Dari Group Band Morfem)*.
- Van Dijk dalam http://en.wikipedia.org/wiki/Teun_A._van_Dijk, diakses pada tanggal 22 Oktober 2014.
- [http://www.academia.edu/6791590/Analisis Teks Media dan Analisis Bingkai Framing Analysis](http://www.academia.edu/6791590/Analisis_Teks_Media_dan_Analisis_Bingkai_Framing_Analysis), diakses pada tanggal 22 Oktober 2014.
- <http://morfemband.wordpress.com/category/morfem-2/>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2014.
- <http://mashimoroo.blogspot.com/2012/03/representasi.html?m=1>, diakses pada tanggal 3 November 2014.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/9_Teori_Dampak_Media#Teori Kultivasi](http://id.wikipedia.org/wiki/9_Teori_Dampak_Media#Teori_Kultivasi), diakses pada tanggal 6 November 2014.